

2025
RSUD GENTENG



PETIK DAUN

**PELESTARIAN LINGKUNGAN RUMAH
SAKIT DENGAN SISTEM EKONOMI
SIRKULAR BERKELANJUTAN**

PETIK DAUN

(Pengelolaan Limbah Domestik dengan Sistem Ekonomi Sirkular di Lingkungan Rumah Sakit)

1. RINGKASAN

Ekonomi Sirkular merupakan model yang berupaya memperpanjang siklus hidup dari suatu produk dan sumber daya yang ada agar dapat dipakai selama mungkin melalui beberapa proses sehingga dapat mengurangi timbulan limbah dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Penerapan inovasi PETIK DAUN menggunakan prinsip 9R yaitu *Rethink* (memikirkan kembali), *Refuse* (menolak), *Reduce* (mengurangi), *Recycle* (mendaur ulang), *Reuse* (menggunakan kembali), *Replace* (mengganti), *Replant* (menanam kembali), *Refill* (mengisi ulang), dan *Repair* (memperbaiki). Penerapan prinsip 9R dilaksanakan secara beriringan oleh seluruh karyawan Rumah Sakit, pasien, dan keluarga pasien, dalam penerapan prinsip ini diharapkan tidak memberatkan salah satu pihak dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, efisien, dan berkelanjutan.

2. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan Kesehatan lingkungan di Rumah Sakit diatur dalam Permenkes no. 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Pengaturan kesehatan lingkungan di Rumah Sakit yang tertuang dalam Permenkes no. 7 tahun 2019 bertujuan untuk:

- a) Mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat bagi rumah sakit baik dari aspek fisik, kimia, biologi, radioaktivitas, maupun sosial
- b) Melindungi sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pengunjung, dan masyarakat di sekitar rumah sakit dari faktor risiko lingkungan
- c) Mewujudkan Rumah Sakit ramah lingkungan.

Adapun dalam tujuan pengaturan kesehatan lingkungan di Rumah Sakit disebutkan perlu adanya upaya dalam mewujudkan Rumah Sakit ramah lingkungan. Upaya dalam mewujudkan Rumah Sakit ramah lingkungan dapat dilaksanakan dengan pengurangan limbah dan pengoptimalan penggunaan sumber daya.

Pengurangan limbah dapat dilaksanakan salah satunya dengan kebersihan ramah lingkungan di Rumah Sakit yang berkaitan erat dengan pengelolaan limbah, baik medis maupun non medis. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan disebutkan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib melakukan proses pengolahan limbah yang dihasilkan. Adapun limbah yang dihasilkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan dapat berupa limbah medis dan limbah non medis.

Pengelolaan sumber daya yang efektif menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi. Sumber daya baik berupa manusia, material, peralatan, energi, dan anggaran perlu dimanfaatkan secara optimal untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan mengurangi pengeluaran seminimal mungkin. Pengoptimalan sumber daya tidak hanya membantu mengurangi pengeluaran biaya, tetapi juga mendukung penerapan sistem ekonomi sirkular dan keberlanjutan. Dengan menerapkan pengelolaan sumber daya secara bijak, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, memperpanjang usia peralatan, meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, serta memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar. Oleh karena itu pelaksanaan pengoptimalan sumber daya khususnya di Rumah Sakit menjadi suatu kebutuhan yang penting sebagai upaya mendukung pelayanan kesehatan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

3. TUJUAN

Tujuan jangka pendek melakukan pengelolaan limbah domestik dengan sistem ekonomi sirkular di lingkungan Rumah Sakit diharapkan dapat mengurangi timbulan limbah yang dihasilkan dari kegiatan di Rumah Sakit Umum Daerah Genteng, mengurangi biaya perawatan tanaman, mewujudkan Rumah Sakit Umum Daerah Genteng menjadi Rumah Sakit yang ramah lingkungan. Adapun tujuan jangka panjang melakukan pengelolaan limbah domestik dengan sistem ekonomi sirkular di lingkungan Rumah Sakit dengan mengurangi timbulan limbah diharapkan dapat menekan dampak lingkungan dan sebagai bentuk komitmen untuk mewujudkan

rumah sakit yang berorientasi pada efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan perlindungan terhadap mutu lingkungan hidup. Dalam melaksanakan penerapan inovasi PETIK DAUN juga diharapkan memperoleh keuntungan dari ampas tanaman yang sudah kering dapat dijadikan pupuk kompos dan media tanaman, air lindi yang keluar dari proses pengomposan dapat dijadikan pupuk cair, barang yang dibentuk dari proses daur ulang dapat dimanfaatkan sebagai sesuatu yang bermanfaat.

4. LANGKAH-LANGKAH

A. Pembuatan SK tim inovasi PETIK DAUN

Tim inovasi terdiri dari 35 anggota yang bertanggung jawab dalam kegiatan inovasi PETIK DAUN

B. Pembuatan SK Kebijakan Penerapan 9R di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Genteng

Pembuatan SK Penerapan Kebijakan 9R bertujuan untuk membuat dasar dalam penerapan inovasi PETIK DAUN

C. Proses Pelaksanaan Inovasi PETIK DAUN

a) Merumuskan kegiatan yang mendukung terwujudnya pelaksanaan penerapan inovasi PETIK DAUN

Inovasi PETIK DAUN menggunakan prinsip 9R dalam penerapannya, dalam penerapannya membutuhkan kegiatan yang dapat diaplikasikan oleh karyawan maupun oleh pasien dan keluarga pasien secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kegiatan yang dimasukkan ke dalam penerapan inovasi PETIK DAUN yaitu:

1. Lakukan Penghijauan

Melakukan penghijauan merupakan penerapan dari prinsip *Replant*. Melakukan penghijauan pada lahan taman Rumah Sakit yang kosong dan dapat diberi tanaman.

2. Bawa Perlengkapan Makan dan Minum Sendiri

Membawa perlengkapan makan dan minum sendiri merupakan penerapan dari prinsip *Replace*. Mengganti alat makan dan minum sekali

pakai dengan kotak bekal dan botol air minum yang dapat digunakan berulang kali dapat mengurangi penggunaan plastik sehingga dapat mengurangi timbulan sampah plastik di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Genteng.

3. Gunakan Depo Air Minum Gratis

Rumah Sakit Umum Daerah Genteng memiliki fasilitas Depo Air Minum Gratis yang disediakan untuk seluruh karyawan dan keluarga pasien. Seluruh karyawan dan keluarga pasien cukup membawa botol air minum (*tumbler*) untuk dapat mengisi ulang botol air minum (*tumbler*) menggunakan depo air minum yang telah disediakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Genteng. Menggunakan depo air minum gratis merupakan penerapan dari prinsip *Refill*.

4. Kurangi Penggunaan Plastik

Rumah Sakit Umum Daerah Genteng berproses untuk mengurangi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya Rumah Sakit Umum Daerah Genteng dalam mengurangi penggunaan plastik ialah dengan menganjurkan seluruh karyawan dan keluarga pasien untuk membawa botol air minum (*tumbler*) dan kotak bekal untuk mewadahi makanan yang dibawa dari rumah maupun yang dibeli. Mengurangi penggunaan plastik merupakan penerapan dari prinsip *Reduce*.

5. Efisiensi Penggunaan Air dan Listrik

Mematikan kran air dan listrik pada saat tidak gunakan merupakan penerapan dari prinsip *Rethink*. Mematikan kran air dan listrik pada saat tidak digunakan dapat mengurangi penggunaan energi listrik dan air serta mengurangi pemborosan biaya tagihan listrik dan air.

6. Efisiensi ATK

Bijak menggunakan kertas saat melakukan pencetakan dan mulai menggunakan sistem pelaporan digital merupakan langkah untuk mengurangi timbulan sampah. Efisien dalam menggunakan alat tulis

kantor termasuk kertas merupakan perpaduan penerapan dari prinsip *Reduce* dan *Rethink*.

Selain itu terdapat kegiatan yang hanya dapat dilakukan oleh karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Genteng, adapun kegiatan yang dimaksud:

1. Beberapa penerapan prinsip *Refuse* meliputi menolak penggunaan alat/bahan kimia berbahaya, menolak penawaran barang atau alat sekali pakai, tidak menggunakan obat-obatan maupun bahan kimia yang berbahaya dan tidak efisien
2. Beberapa penerapan prinsip *Recycle* meliputi menjadikan botol plastik dan karung plastik beras menjadi wadah pembibitan, dan menjadikan sampah organik menjadi pupuk kompos. Rumah Sakit Umum Daerah Genteng memiliki komposter yang digunakan untuk mengubah sampah organik menjadi pupuk kompos. Hasil dari komposter meliputi pupuk kompos dan pupuk cair yang digunakan untuk merawat tanaman yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Genteng.
3. Beberapa penerapan prinsip *Repair* meliputi perbaikan alat-alat yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah genteng untuk digunakan kembali, sehingga dapat meminimalisir anggaran pengeluaran untuk membeli alat baru.

Selain 3 prinsip tersebut Rumah Sakit Umum Daerah Genteng juga menerapkan prinsip *Replace* dengan menggunakan kantong ramah lingkungan sebagai pengganti keresek obat yang diberikan kepada pasien.

D. Peresmian Inovasi PETIK DAUN

Pelaksanaan peresmian Inovasi PETIK DAUN diresmikan oleh Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Genteng pada saat apel pagi. Momen peresmian Inovasi PETIK DAUN sekaligus menjadi pelaksanaan sosialisasi mengenai Inovasi PETIK DAUN kepada seluruh karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Genteng.

5. HASIL

A. Sebelum Adanya Inovasi

1. Limbah Domestik

Sebelum adanya inovasi ini rata-rata jumlah timbulan limbah domestik yang dihasilkan oleh kegiatan aktivitas baik karyawan, pasien dan keluarga pasien berjumlah 250 kg/hari. Pada bulan Januari 2025 jumlah timbulan limbah domestik Rumah Sakit Umum Daerah Genteng sebanyak 7500 kg. Limbah yang dihasilkan berupa limbah organik (sisa makanan, kulit buah, sisa potongan sayuran, daun kering, ranting) dan anorganik (plastik, kaca, logam, kertas, kardus, elektronik, ban bekas, logam, kaleng, besi dan bahan kimia) yang belum dilakukan pengelolaan secara maksimal dikarenakan belum adanya proses pemilahan, serta belum tersedianya penampungan untuk pemilahan limbah domestik dan juga belum adanya petugas yang melakukan pemilahan pada TPS sementara. Pengangkutan limbah dilakukan setiap pagi hari oleh cleaning service menuju TPS sementara yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Genteng untuk kemudian dibawa ke TPS 3R Balak Songgon untuk dilakukan pengolahan oleh Dinas Lingkungan Hidup.

2. Depo Air Minum Gratis

Sebelum adanya inovasi PETIK DAUN, depo air minum gratis jarang dijamah oleh karyawan maupun keluarga pasien, dikarenakan kurangnya sosialisasi terkait penyediaan fasilitas depo air minum gratis di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Genteng, sehingga beberapa karyawan maupun keluarga pasien ragu akan mengambil air minum di depo air minum. Selain takut akan terjadi kesalahan, beberapa karyawan dan keluarga pasien meragukan akan kualitas air minum yang disediakan.

3. Wadah Obat yang Dibawa Pasien Rawat Jalan

Wadah obat yang digunakan menggunakan bungkus keresek sekali pakai. Pemakaian wadah obat menggunakan bungkus keresek dapat mengakibatkan bertambahnya jumlah timbulan sampah plastik. Kabupaten Banyuwangi memiliki peraturan yang mengatur tentang penggunaan plastik sekali pakai. Peraturan penggunaan plastik sekali pakai tertuang dalam Surat Edaran Bupati

Banyuwangi Nomor 660/412/429.104/2019 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik, dengan pemakaian wadah obat menggunakan keresek sam dengan tidak mematuhi peraturan yang ada di Kabupaten Banyuwangi.

B. Setelah Adanya Inovasi

1. Limbah Domestik

Inovasi ini mendukung untuk mewujudkan rumah sakit ramah lingkungan dan pemilahan sampah dengan benar sehingga dapat menurunkan volume limbah yang di buang ke TPS 3R Balak Songgon serta dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan. Pada bulan Juli 2025 jumlah timbulan limbah domestik Rumah Sakit Umum Daerah Genteng sebanyak 6770 kg. Selama 6 bulan pelaksanaan Inovasi PETIK DAUN sampah domestik mengalami penurunan sebesar 730 kg. Petugas melakukan pemilahan, memastikan limbah yang dibuang ke bak container sudah dipilah dengan benar. Beberapa produk yang dihasilkan dari inovasi ini meliputi :

- a. Sampah organik dari hasil pemilahan di TPS dilakukan komposting yang dapat digunakan untuk pupuk kompos dan media tanam
- b. Air lindi yang dihasilkan dari proses pengomposan dapat digunakan sebagai pupuk cair
- c. Barang bekas dari hasil pemilahan yang dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk menanam atau pembibitan maupun vas bunga.

2. Depo Air Minum Gratis

Setelah dilakukan sosialisasi mengenai Inovasi PETIK DAUN karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Genteng dan sebagian keluarga pasien mulai menggunakan fasilitas depo air minum gratis. Karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Genteng dan sebagian keluarga pasien mulai mengetahui bahwa kualitas air minum yang diberikan layak untuk dikonsumsi. Digunakannya depo air minum gratis dapat menyumbang berkurangnya penambahan jumlah limbah botol plastik sekali pakai, karena karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Genteng maupun keluarga pasien harus membawa botol minum sendiri ketika menggunakan fasilitas depo air minum gratis.

3. Wadah Obat yang Dibawa Pasien Rawat Jalan

Dengan adanya inovasi PETIK DAUN, Rumah Sakit Umum Daerah Genteng mulai berproses untuk mengurangi limbah plastik dengan menggunakan kantong ramah lingkungan yang dapat digunakan berulang kali. Digunakannya kantong plastik ramah lingkungan dapat mengurangi jumlah timbunan limbah plastik sekali pakai, sehingga kantong plastik yang diberikan kepada pasien dapat digunakan kembali untuk wadah obat yang diberikan saat kunjungan selanjutnya. Penggunaan kantong plastik ramah lingkungan juga termasuk bentuk upaya mendukung terwujudnya Kabupaten Banyuwangi yang bebas limbah plastik.

6. LAMPIRAN



Penggunaan Alat Tensi yang Tidak Bermerkuri



Penggantian Perlengkapan Makan dan Minum Sekali Pakai dengan yang Dapat Digunakan Berulang



Pemanfaatan Depo Air Minum Gratis





Pemilahan Sampah



Pelaksanaan Penghijauan



Perbaikan Kerusakan Alat



Penggunaan Pupuk Kompos dari Hasil Komposting Limbah Organik



Penggunaan Kantong Obat Ramah Lingkungan



Peresmian Inovasi PETIK DAUN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG**

JALAN HASANUDDIN NO. 98 GENTENG - BANYUWANGI

Phone (0333) 845839 Fax.(0333) 846917

E-mail : rsudgenteng@banyuwangikab.go.id

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG

NOMOR : 445 / 5566 / 429.402 / 2025

TENTANG

INOVASI DALAM PERSI AWARD

RSUD GENTENG BANYUWANGI

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG

Menimbang : a. bahwa inovasi adalah penelitian pengembangan yang dilakukan dengan tujuan melakukan penerapan praktisi nilai dan konteks ilmu/cara baru untuk menerapkan ilmu tersebut dan teknologi ke dalam suatu produk/hasil;

b. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Genteng maka dibutuhkan inovasi

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Tim Inovasi Rumah Sakit Umum Daerah Genteng yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Genteng.

Mengingat : 1. Undang-Undang no 17 tahun 2023 Tentang Kesehatan;

2. Undang-Undang no 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;

3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

4. Peraturan Menpan RB RI no 30 tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia

5. Peraturan Menpan RB RI no 05 tahun 2019 tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Di Lingkungan Kementerian/Lembaga,Pemerintah Daerah,Badan Usaha Milik Negara,Dan Badan Usaha Milik Daerah



MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG TENTANG INOVASI DALAM PERSI AWARD**
- Kesatu : Menetapkan risalah inovasi sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan direktur Rumah Sakit Umum Genteng ini untuk mengikuti PERSI Award 2025
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan perbaikan kembali sebagaimana mestinya
- Ketiga : Keputusan ini mulai terhitung sejak tanggal Agustus 2025

Ditetapkan di : Genteng

Pada tanggal : 15 Agustus 2025

DIREKTUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG
KABUPATEN BANYUWANGI



dr. SITI ASIYAH ANGGRAENI, MMRS. FISQua
Pembina TK I
NIP. 19710505 200212 2 004



Lampiran Keputusan Direktur RSUD Genteng
Nomor : 445 / 5566 / 429.402 / 2025
Tanggal : 15 Agustus 2025

RISALAH INOVASI YANG MENGIKUTI PERSI AWARD

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Me-CoRe + DAYUN	Me-CoRe + Digital Asisten laYanan Umum pasien
2	PETIK DAUN	PelesTaran lingKungan rs DengAn sistem ekonomi sirkUler berkelaNjutan
3	CAS	Critize Alarm System
4	SAMPING HATI	Sabtu MendamPINGi ODHA sepenuh HATI

DIREKTUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG
KABUPATEN BANYUWANGI



dr. SITI ASIYAH ANGGRAENI, MMRS. FISqua
Pembina Tk I
NIP. 19710505 200212 2 004

